

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil observasi di lapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai pengawasan keadaan darurat pada saat olah gerak memasuki alur pelayaran sempit sungai Kapuas Pontianak di MT. Anggraini Excellent dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan darurat pada saat olah gerak memasuki alur pelayaran sempit yang meliputi faktor manusia, alam, peralatan dan lingkungan dimana faktor-faktor tersebut harus di perhatikan karena dapat membahayakan kapal saat melakukan olah gerak dimana kapal dapat terjadi tubrukan ataupun terjadi kandas jika kita lalai atau tidak memperhatikan faktor-faktor tersebut.
2. Cara yang dilakukan untuk mengatasi keadaan darurat pada saat kapal berolah gerak memasuki alur pelayaran sempit tiba-tiba *main engine* mati yaitu perwira langsung melakukan pengecekan pada mesin untuk mendeteksi kerusakan yang terjadi pada mesin sehingga kapal dapat segera di perbaiki. Dalam keadaan darurat sangat di butuhkan kesigapan dari perwira kapal dalam mengatasi keadaan darurat tersebut, sehingga kerusakan dengan cepat dapat diketahui dan dapat segera di perbaiki. Jadi seorang perwira harus memiliki pengetahuan yang luas serta kesigapan dalam setiap mengatasi keadaan darurat di atas kapal agar tidak memakan korban jiwa saat terjadi keadaan darurat dan tidak merugikan perusahaan serta pihak-pihak yang bersangkutan.

B. SARAN

Sebagai langkah perbaikan di masa mendatang, penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dalam pelaksanaan olah gerak memasuki alur pelayaran sempit dapat berjalan dengan lancar dan aman.

1. Disarankan untuk seluruh perwira atau *crew* kapal agar selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan darurat pada saat pelaksanaan olah gerak memasuki alur pelayaran sempit agar dapat berjalan dengan lancar dan aman. Dan selalu menyiapkan peralatan pendukung setiap akan berolah gerak untuk menghindari problem atau masalah-masalah yang dapat menghambat pelaksanaan olah gerak yang di sebabkan oleh faktor-faktor dari dalam ataupun dari luar kapal yaitu mesin atau peralatan pendukung lainnya untuk pelaksanaan olah gerak kapal.
2. Disarankan para perwira kapal bagian mesin selalu menjalankan *maintenance plan* bagi mesin induk maupun mesin pendukung untuk mesin induk agar selalu siap digunakan kapanpun dan dimanapun tanpa mengalami suatu kendala dan untuk perwira *deck* disarankan untuk selalu melakukan perawatan dan pengecekan peralatan pendukung olah gerak agar peralatan dapat digunakan dengan baik dan harus dilakukan pelatihan-pelatihan penanggulangan keadaan darurat sehingga jika terjadi keadaan darurat yang sebenarnya dapat diatasi dengan baik dan aman. Tujuan dilakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat adalah untuk melatih kesiapan *crew* dan mengurangi rasa panik dalam mengatasi keadaan darurat tersebut.